

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini sektor informal banyak tumbuh pesat di kota-kota besar Indonesia. Hal ini akan selalu ditemukan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi informal dalam sistem perkotaan di Indonesia seiring dengan perkembangan sektor tersebut yang merupakan cerminan perekonomian yang ada.

Masalah yang umum di perkotaan, seperti halnya yang terdapat di kota Bandung adalah adanya dualisme struktural dalam bidang mata pencaharian yang dibedakan menjadi sektor formal/modern dengan sektor informal/tradisional.

Di kota Bandung sektor informal tumbuh pesat dan meluas sejajar dengan berkembangnya sektor formal. Di sisi lain sektor informal masih tampak dalam berbagai aspek kelompok masyarakat yang merupakan salah satu bentuk kreativitas masyarakat bawah. Usaha sektor informal di Indonesia merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis karena sektor informal ini selain mampu menciptakan lapangan kerja juga mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat.

Hal itu sejalan dengan pendapat Wirosardjuno (1985) yang mengatakan bahwa :

“Angkatan kerja dengan mudah dapat memasuki lapangan kerja di sektor ini karena tidak menuntut pendidikan dan keterampilan khusus, tidak membutuhkan modal, tidak ada larangan/pembatasan untuk melakukan kegiatan sektor ini dan sistem akomodasi serta penempatan tenaga kerja lazimnya diwarnai oleh corak kekerabatan” (Evy Susanti: 1996).

Mudahnya masuk ke sektor informal dikarenakan tidak memerlukan keahlian dan modal yang besar seolah-olah memberikan jaminan bahwa setiap orang dapat bekerja asal mau. Karena tekanan keadaan hampir semua angkatan kerja memerlukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan yang dapat menunjang hidupnya.

Besarnya populasi sektor informal mempunyai kaitan dengan semakin menurunnya kemampuan sektor formal dalam menyerap pertumbuhan angkatan kerja di kota sebagai akibat migrasi dari desa ke kota lebih pesat daripada pertumbuhan kesempatan kerja, akibatnya pengangguran terutama dikalangan penduduk usia muda dan terdidik. Oleh karena itu, bagi sebagian angkatan kerja di perkotaan sektor informal merupakan salah satu alternatif untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Usaha sektor informal dikatakan sebagai kegiatan ekonomi, hal itu didasarkan kepada kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan serta kemudahan seseorang untuk keluar dan masuk sektor pengusaha. Ini dilakukan apabila pada suatu bidang usaha tidak memberi harapan, maka secepatnya seseorang memasuki pekerjaan di bidang lain sekalipun tidak memiliki keahlian.

Dalam perjalanannya, perkembangan sektor informal tidak selalu berjalan dengan mulus dan memperoleh omset serta laba yang tinggi. Hal ini sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh penulis yang dikumpulkan secara kumulatif melalui wawancara kepada pedagang buku di Palasari, omset pedagang buku dari bulan Januari tahun

2008 sampai April tahun 2009 di Palasari berfluktuasi dan cenderung turun sedangkan laba yang diperoleh pedagang pun pada periode yang sama juga berfluktuasi dan cenderung turun. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Omset Penjualan Pedagang Buku di Palasari
Periode Januari 2008 – April 2009

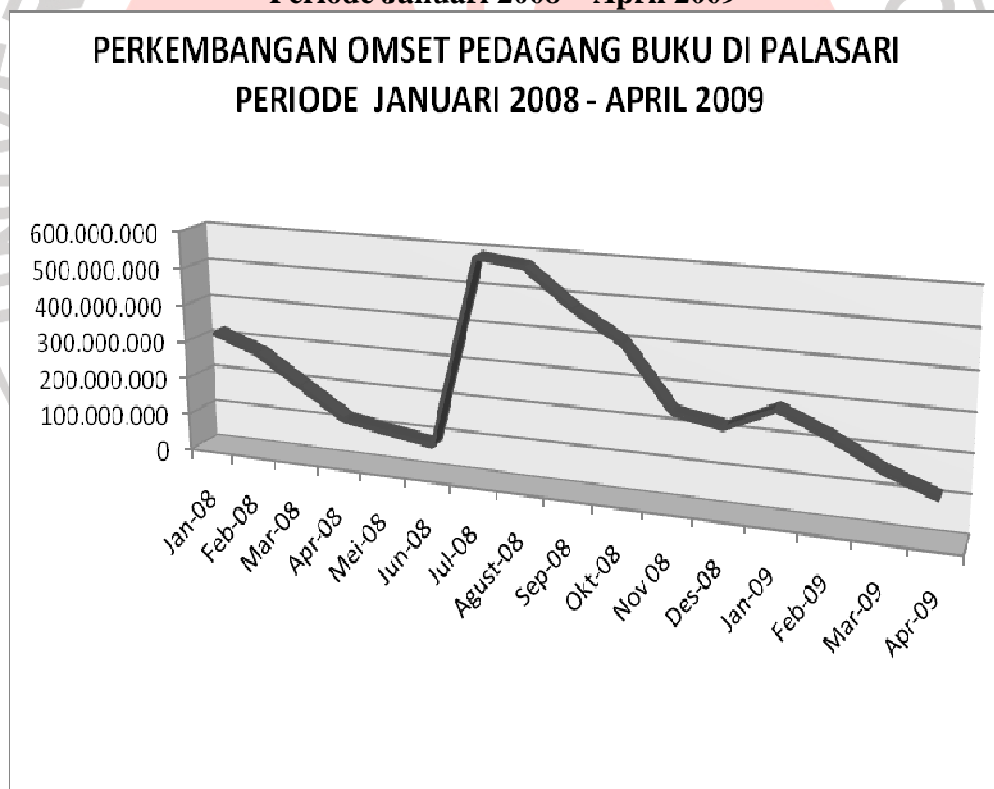
PERIODE	OMSET PENJUALAN (dalam rupiah)	PERTUMBUHAN (dalam persen)
Jan-08	319.450.000	-
Feb-08	276.940.000	-13%
Mar-08	199.220.000	-28%
Apr-08	122.100.000	-39%
Mei-08	101.600.000	-17%
Jun-08	82.500.000	-19%
Jul-08	587.300.000	612%
Agust-08	572.400.000	-3%
Sep-08	477.100.000	-17%
Okt-08	402.600.000	-16%
Nov 08	243.800.000	-39%
Des-08	220.550.000	-10%
Jan-09	280.610.000	27%
Feb-09	226.709.000	-19%
Mar-09	158.882.000	-30%
Apr-09	111.605.000	-30%
JUMLAH	4.383.366.000	-

Sumber: Hasil Wawancara Pra Penelitian

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel di atas yang diperoleh penulis melalui wawancara pra penelitian terlihat bahwa hampir semua omset para pedagang buku di Palasari pada Januari tahun 2008 sampai April 2009 terus berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan.

Omset pedagang yang mengalami penurunan secara signifikan ini merupakan isu masalah krusial yang harus diteliti karena dikhawatirkan omset ini bergerak ke arah yang tidak stabil dan cenderung menurun. Untuk lebih jelasnya, omset pedagang buku di Palasari disajikan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 1.1
Perkembangan Omset Pedagang Buku di Palasari
Periode Januari 2008 – April 2009



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pergerakan omset pedagang buku di Palasari dari mulai Januari 2008 mengalami penurunan sampai bulan Juni 2008 kemudian pada bulan Juli yang merupakan tahun ajaran baru bagi pelajar sekolah omset pedagang mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 612 persen. Kemudian pada bulan Agustus 2008 omset bergerak cukup stabil dan pada bulan September sampai Oktober yang merupakan awal tahun ajaran bagi mahasiswa baru omset masih tetap tinggi tetapi tidak sebesar omset pada bulan Juli sampai Agustus. Kemudian pada bulan November sampai Desember omset pedagang mengalami penurunan tetapi tidak terlalu banyak dan omset kemudian naik pada bulan Januari dikarenakan pergantian semester. Walaupun bulan Januari adalah pergantian semester ganjil ke semester genap tetapi omset pedagang pada bulan ini tidak sebesar omset pada awal tahun ajaran baru. Kemudian pada bulan Februari sampai bulan Juni omset kembali bergerak turun. Perjalanan omset para pedagang buku di Palasari diperkirakan hampir sama setiap tahunnya.

Di bawah ini, disajikan tabel perkembangan laba yang diperoleh para pedagang buku di Palasari pada periode Januari 2008 sampai April 2009.

Tabel 1.2
Laba Pedagang Buku di Palasari
Periode Januari 2008 – April 2009

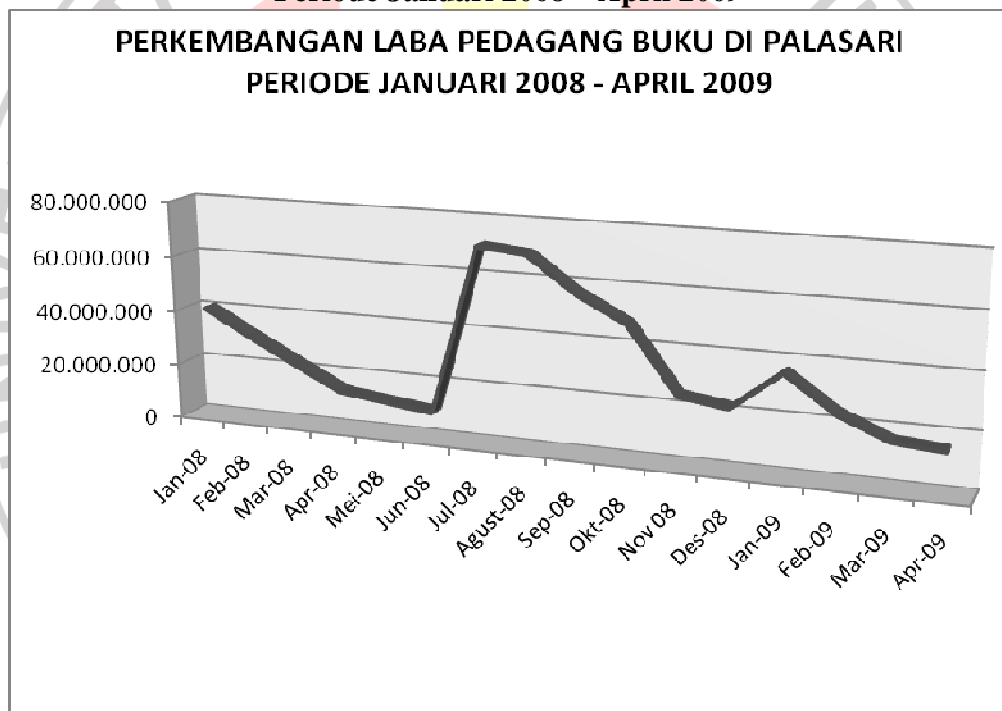
PERIODE	LABA (dalam rupiah)	PERTUMBUHAN (dalam persen)
Jan-08	40.575.000	-
Feb-08	31.328.200	-23%
Mar-08	22.622.600	-28%
Apr-08	14.124.000	-38%
Mei-08	11.979.000	-15%
Jun-08	9.952.000	-17%
Jul-08	70.835.000	612%
Agust-08	69.230.000	-2%
Sep-08	56.895.000	-18%
Okt-08	47.995.000	-16%
Nov 08	24.830.000	-48%
Des-08	22.355.500	-10%
Jan-09	36.120.500	62%
Feb-09	23.889.450	-34%
Mar-09	16.596.100	-31%
Apr-09	15.319.250	-8%
JUMLAH	514.646.600	-

Sumber: Hasil Wawancara Pra Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan laba para pedagang buku di Palasari berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Pergerakan laba pedagang buku di Palasari sama dengan pergerakan omset penjualan buku di Palasari. Laba pedagang buku di Palasari tinggi pada saat tahun ajaran baru bagi anak sekolah pada bulan Juli sampai Agustus kemudian bulan September sampai Oktober pada saat tahun ajaran baru bagi mahasiswa tetapi laba pada bulan September sampai Oktober tidak setinggi pada bulan Juli sampai Agustus.

Kemudian laba juga cukup tinggi pada pergantian semester ganjil ke semester genap pada bulan Januari dan kembali turun atau berfluktuasi pada bulan Februari sampai bulan Juni. Pergerakan laba pedagang di Palasari setiap tahunnya diperkirakan sama. Berfluktuasinya omset dan laba para pedagang buku di Palasari merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk lebih jelasnya, laba pedagang buku di Palasari disajikan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 1.2
Perkembangan Laba Pedagang Buku di Palasari
Periode Januari 2008 – April 2009



Setiap pedagang akan berupaya untuk mencapai suatu pendapatan yang maksimal dari hasil usaha yang mereka lakukan. Laba merupakan jumlah seluruh pendapatan yang diterima dikurangi dengan biaya.

Berdasarkan isu yang berkembang bahwa omset dan laba yang diperoleh oleh pedagang buku di Palasari belakangan ini mengalami penurunan, dan diduga hal ini disebabkan oleh kurang lengkapnya macam buku yang dijual di hampir setiap toko dan tingkat persaingan yang tajam, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang adanya isu dari permasalahan perkembangan usaha informal yang salah satu indikatornya adalah laba dengan mengambil judul : **PENGARUH DIVERSIFIKASI PRODUK DAN LINGKUNGAN PERSAINGAN TERHADAP LABA PEDAGANG BUKU DI PALASARI KOTA BANDUNG.**

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah penelitian dan agar penelitian lebih terarah maka diambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar pengaruh diversifikasi produk terhadap laba pedagang buku di Palasari kota Bandung?
- 2) Seberapa besar pengaruh lingkungan persaingan terhadap laba pedagang buku di Palasari kota Bandung?
- 3) Seberapa besar pengaruh diversifikasi produk dan lingkungan persaingan terhadap laba pedagang buku di Palasari kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh :

- 1) diversifikasi produk terhadap laba pedagang buku di Palasari kota Bandung;
- 2) lingkungan persaingan terhadap laba pedagang buku di Palasari kota Bandung; dan
- 3) diversifikasi produk dan lingkungan persaingan terhadap laba pedagang buku di Palasari kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) secara praktis diharapkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan gambaran tentang seberapa besar pengaruh diversifikasi produk dan lingkungan persaingan terhadap laba pedagang buku di Palasari kota Bandung; dan
- 2) secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu ekonomi pada umumnya dan ekonomi mikro pada khususnya.